

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LUWU UTARA

Aqra¹, Sri Wahyuni Mustafa², Altri Wahida³

Universitas Muhammadiyah Palopo

Jalan Jendral Sudirman Km 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo

Sulawesi Selatan 91992

Email : aqra151@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Pertumbuhan penduduk diproksikan menggunakan angka kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk yang di akumulasikan menjadi laju pertumbuhan penduduk. Tenaga kerja diproksikan menggunakan jumlah total angkatan kerja di Kabupaten Luwu Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha, data pertumbuhan penduduk yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara. Serta data tenaga kerja Kabupaten Luwu Utara berupa data *time series* mulai tahun 2011-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel independen sebesar 0,597 atau 59,79% variabel independent mempengaruhi variabel dependent dan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci : Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence economic growth in North Luwu Regency. Population growth is proxied using the number of births, deaths, and population movements that are accumulated into the population growth rate. The workforce is proxied using the total workforce in North Luwu Regency. The data used in this study is GRDP data based on 2010 constant prices by business field, population growth data published by BPS North Luwu Regency. As well as labor data for North Luwu Regency in the form of time

series data from 2011-2021. The analytical method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 23 program. The test results show the coefficient of determination of the independent variable is 0.597 or 59.79% the independent variable affects the dependent variable and 40.3% is influenced by other variables outside the study. Partially, the population growth variable has a significant effect on economic growth in North Luwu Regency, while the labor variable has a significant effect on economic growth in North Luwu Regency.

Keywords: *Population Growth, Labor, and Economic Growth.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator keberhasilan pembangunan, tujuan yang paling penting dari suatu pembangunan adalah pengurangan tingkat kemiskinan, dengan demikian membuat tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan dihitung dari berbagai aspek, baik dari sektor riil maupun sektor keuangan, baik dari produksi, konsumsi atau investasi.

Pembangunan ekonomi di suatu daerah pada hakekatnya merupakan rangkaian kegiatan yang secara sadar dan terus menerus dilakukan untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik dan berkesinambungan. Tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan dampak nyata dari kebijakan pembangunan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi di ukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk lingkup nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah. Selain dipengaruhi faktor internal, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga dipengaruhi faktor eksternal, terutama setelah era ekonomi yang semakin mengglobal. Secara internal, tiga komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Luwu Utara menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dibanding tahun 2020 (y-to-y) mengalami pertumbuhan sebesar 3,90 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 9,35 persen dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,51 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Kontruksi yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 5,46 persen dan 1,28 persen. Beberapa lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya informasi dan komunikasi sebesar 5,25 persen; Industri Pengolahan sebesar 4,88 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,54 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara diharapkan mampu menciptakan investasi yang pada akhirnya akan mendorong pembangunan sarana infrastruktur dalam mendukung proses pembangunan ekonomi. Kota yang merupakan tempat dimana terdapat konsentrasi atau pemusatan kegiatan-kegiatan seperti pemusatan perdagangan, industri, pendidikan, dan kesehatan. Konsentrasi atau pemusatan inilah sangat memerlukan fasilitas penunjang yang dapat mampu mempermudah kegiatan-kegiatan perusahaan maupun masyarakat seperti terdapatnya fasilitas listrik, air bersih, jalan, dan lain sebagainya. Dengan adanya fasilitas penunjang mendukung pihak-pihak swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan mendorong output yang dihasilkan semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi oleh masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara ditentukan oleh penambahan barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara perlu dihitung pendapatan nasional rill yaitu Produk Nasional Bruto Rill. Dalam menghitung pendapatan nasional dan komponennya. Pertumbuhan ekonomi dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dipengaruhi oleh tenaga kerja maupun pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat sebagai penghalang bagi pertumbuhan ekonomi. Di negara maju pertumbuhan penduduk mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena didukung oleh investasi yang tinggi, teknologi yang tinggi dan lain-lain. Akan tetapi di negara berkembang, akibat pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan tidaklah demikian, karena kondisi yang berlaku sama sekali berbeda dengan kondisi ekonomi negara maju. Ekonomi negara berkembang modal kurang, teknologi masih sederhana, tenaga kerja kurang ahli. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk benar dianggap sebagai hambatan pembangunan ekonomi, dimana pertumbuhan

penduduk yang cepat memperberat tekanan pada lahan dan menyebabkan pengangguran dan akan mendorong meningkatnya beban ketergantungan.

Adinda Putri Hapsaril (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai elastisitas sebesar 2,6052 artinya setiap penambahan jumlah penduduk sebanyak 1 persen akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,60 persen. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dalam penelitian disebabkan hampir setengah populasi penduduk sudah terserap dalam lapangan kerja yang berbasis produktivitas tinggi.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja.

Yesi Hendriani Supartoyol (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga perlunya peningkatan kualitas angkatan kerja. Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif tapi tidak signifikan sehingga perlu adanya peningkatan kualitas penduduk dalam melakukan aktivitas ekonomi diimbangi dengan kuantitas penduduk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sementara untuk sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Utara dan instansi terkait lainnya dan literatur-literatur lainnya berupa bacaan yang berhubungan dengan penelitian, website, dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sebaran data berdistribusi normal jika digambarkan dalam bentuk kurva akan membentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebur sampai tidak terhingga. Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini digunakan metode uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No.	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	α	Keterangan
1.	0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas atau tidak. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 0,10 maka model tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

No.	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	α	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk	0,662	1,511	0,10	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
2.	Tenaga Kerja	0,662	1,511	0,10	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan menyebabkan penaksiran yang tidak efisien. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (*Durbin Watson test*) dengan ketentuan jika nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU ($dU < DW < 4-dU$) maka tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai DW dibawah dL ($DW < dU$) dan jika nilai DW diatas 4-dL maka terjadi autokorelasi. Berikut hasil pengolahan data :

No.	Nilai DW	Nilai dL	Nilai dU	Nilai 4-dU	α	Keterangan
1.	2,150	0,6972	1,6413	2,3587	0,05	Model regresi terhindar dari gejala autokorelasi

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dalam model regresi terdapat nilai yang sama (konstan/tetap) maka disebut homokedastisitas. Yang diharapkan dalam suatu model regresi adalah adanya homokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi digunakan uji gletser. Uji ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Ketentuannya yaitu, apabila nilai probabilitas lebih besar dari alpha ($Sig > 0,05$) maka tidak terjadi heterokedastisitas, dan sebaliknya. Berikut hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 adalah:

No.	Variabel	Nilai Sig.	α	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk	0,619	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2.	Tenaga Kerja	0,221	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

2. Uji Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linear berganda, hal ini dilakukan karena peneliti berusaha menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bahwa pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu, maka penulis telah menganalisis dengan metode regresi linear berganda, dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil analisis tabel pada lampiran maka untuk menguji Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2011-2021 adalah sebagai berikut:

$$Y = 50197,299 - 8,789 - 4118,608 + e$$

No.	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	Konstanta	50197,299	Nilai a sama dengan 50197,299 artinya, jika variable pertumbuhan penduduk dan jumlah tenaga kerja sama dengan nol. Maka pertumbuhan ekonomi sebesar 50197,299%.
2.	Pertumbuhan Penduduk	-8,789	Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penduduk sebesar -8,789 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 8,789%.
3.	Tenaga Kerja	-4118,608	Nilai koefisien regresi variabel Tenaga Kerja sebesar -4118,608 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 4118,608%.

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent menerangkan variabel dependent yang dilihat melalui nilai R Square. Berikut hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

No.	Nilai R Square	Keterangan
1.	0,597	Nilai R Square (R^2) adalah 0,597 artinya pengaruh variable pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja sebesar 59,79% sementara sisanya 40,3% di pengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

b. Uji Parsial (t)

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{Hitung} dan t_{tabel} .

Dengan tingkat signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan yakni, jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_1 diterima.

No.	Uji Hipotesis Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk (X1)	2,831	1,894	Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka 2,831 > 1,894 atau signifikasinya < 0,05 artinya bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.
2.	Tenaga Kerja (X2)	2,898	1,894	Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka 2,898 > 1,894 artinya bahwa Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu Utara

Dari hasil pengujian statistik secara parsial yang telah dilakukan antara variabel Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan bahwa nilai $t_{Hitung} - 2,831 > \text{nilai } t_{Tabel} 1,894$ serta nilai koefisien regresinya sebesar $-8,789$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,08%.

Berdasarkan hasil penelitian Dwi Yudianto (2021), menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Samarinda. Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pendapatan perkapita, standar kehidupan, lapangan kerja, pembangunan pertanian, tenaga kerja dan baik dalam pembentukan modal. Jumlah penduduk jika dikaitkan dengan dengan pertumbuhan pendapatan perkapita suatu negara, secara umum dapat mencerminkan kemajuan perekonomian negara. Para ekonom klasik seperti Adam Smith mengasumsikan bahwa populasi merupakan input potensial yang digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi rumah tangga perusahaan. Semakin banyak populasi semakin banyak tenaga kerja yang digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Adinda Putri Hapsaril (2018), menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu Utara

Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan antar variabel tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan Berdasarkan output tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar $-2,898$ dan nilai t_{Tabel} sebesar $1,894$ artinya bahwa nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ serta nilai koefisien regresinya sebesar $-4118,608$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika tenaga kerja mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 41,18%.

Citra Ayu Basica Effendy Lubis (2014) membuktikan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan hasil penelitian Ardyan Wahyu Sandhika (2012) bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif

terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini berarti variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian Irangga Dwi Cahyo (2017) menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan pertumbuhan tenaga kerja DIY yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun.

Menurut Todaro, Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah pekerja yang lebih besar berarti ukuran pasar domestik yang lebih besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung $>$ nilai t tabel dimana menunjukkan angka $-2,831 > 1,894$ serta nilai koefisien regresinya sebesar $-8,789$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.
2. Nilai t hitung $>$ nilai t tabel dimana menunjukkan angka $-2,898 > 1,894$ serta nilai koefisien regresinya sebesar $-4118,608$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Saran

Bagi Peneliti

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian, oleh karena itu penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian masih terdapat beberapa kendala dalam pengumpulan data, dikarenakan beberapa data tidak tersedia sehingga peneliti hanya memperoleh data dari beberapa platform website yang bentuk penyajiannya masih terbatas. Oleh

karena itu diharapkan, penelitian selanjutnya dapat memperoleh data yang lebih lengkap.

2. Apabila hendak melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, agar menggunakan data pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja yang mencakup Kabupaten/Kota yang menyeluruh dalam kurun waktu kurang lebih 15 tahun untuk lebih mudah melihat pengaruh yang ditimbulkan.
3. Menambah indikator lain dalam penelitian seperti tingkat konsumsi masyarakat, sektor pariwisata, serta sektor-sektor lain yang dapat menggambarkan kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Bagi Pemerintah

Adapun saran yang diberikan penulis kepada pemerintah daerah terkait penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, maka dari itu pemerintah daerah harus mampu memprioritaskan aspek-aspek yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi, mengingat bahwa pertumbuhan penduduk mampu menyelaraskan angkatan kerja, maka diharapkan kedepan semua aparatur dapat memberikan hasil yang optimal.
2. Pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan produktivitas yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui upaya peningkatan kualitas SDM.
3. Kabupaten Luwu Utara merupakan wilayah yang strategis, banyak potensi sumber daya yang menjadi ciri khas Kabupaten Luwu Utara, namun hal itu masih terlepas dari pengamatan pemerintah. Sehingga pemerintah perlu mengambil peran.
4. Pemerintah daerah perlu meningkatkan akuntabilitas, responsibilitas dan empati aparatur pemerintah terhadap kepentingan masyarakat masih rendah. Kondisi demikian yang mempengaruhi masih rendahnya kemampuan melaksanakan standar kinerja birokrasi seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, C. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Utara Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. BPS Kabupaten Luwu Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2020* (BPS Kabupaten Luwu Utara (ed.)). BPS Kabupaten Luwu Utara.
- Cahyo, I. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2001-2015. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 1–52. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6518/revisi_full_warpingg.pdf?sequence=1
- Dornbusch, Rudiger and Fischer, Stanley 1994. *Macroeconomics*, McGraw-Hill Book Company
- Gideon Kiguru Thuku, Gachanja Paul and Obere Almadi. 2013. The Impact Of Population Change On Economic Growth In Kenya. *International Journal Of Economics and Management Sciences*
- Hapsari, A. P, & Iskandar. D. D., 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010- 2014. *JIEP*, Vol.18, No.1.
- Harahap, S. O. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera Tahun 2013-2018*.
- Larasati, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, T. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua Tahun 2010-2020*.
- Pratiwi, S. A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau*.
- P, C. (2018). Peramalan Jumlah Penduduk Di Kota Medan Tahun 2017 Dengan Metode Eksponensial. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Rahmayanti, N., & Kartawidjaja, J. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Peran Pemerintah Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Enrekang. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Sadono Sukirno, 2008, “Teori Pengantar Makro”, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sandhika, A. W. (2012). *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*.

- Sanmut, M. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Thailand Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu.*
- Sitindaon, O. D., & Ekonomi Pembangunan, J. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Demak Skripsi*
- Sumarsono. 2009. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supartoyo, Y. H., Tatu, J., & Sendow, R. H. E. (2014). The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(1), 3–18. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i1.435>
- Todaro, M.P. dan S.C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke Sembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningsi. 2009 *Teori Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Wicaksono Pambudi, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. In *Diponegoro Journal Of Economics* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Yeisa, W., & Rani, L. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Oki. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1128. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1128-1145>
- Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 739–749.